

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CERPEN GRAM* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 LIWA TAHUN AJARAN 2023/2024**

(SKRIPSI)

Oleh

**ELISA FITRI
2013041019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERPEN GRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LIWA TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh

ELISA FITRI

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh metode penggunaan cerpen gram terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen yang meninjau kembali pelajaran dengan cara menggunakan metode *cerpen gram* sedangkan pada kelas kontrol meninjau kembali pelajaran dengan cara biasa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 269 siswa, sampel penelitian diambil 11.89% dari populasi, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 32 siswa.

Hasil penelitian keseluruhan setelah menulis menggunakan *cerpen gram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 94,06, sedangkan hasil menulis cerpen siswa menggunakan pelajaran cerpen biasa berada pada kategori 68,43 maka bisa dikatakan penelitian ini berpengaruh karena hasil eksperimennya termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: *Pengaruh, penggunaan metode cerpen gram, keterampilan menulis*

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CERPEN GRAM* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 LIWA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Oleh

ELISA FITRI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

**: PENGARUH PENGGUNAAN METODE
CERPEN GRAM TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA
PENDEK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
LIWA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Nama Mahasiswa

: Elisa Fitri

Nomor Pokok Mahasiswa

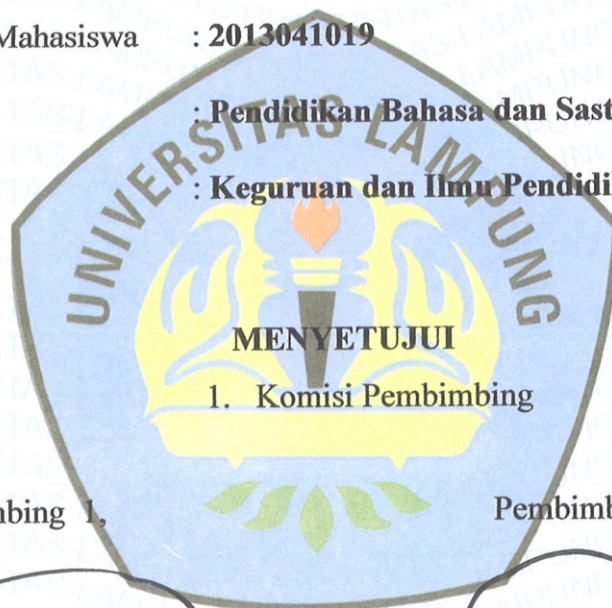
: 2013041019

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP 195907221986031003

Muharsyam Dwi Anantama, M.Pd.
NIP 199506122022031011

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

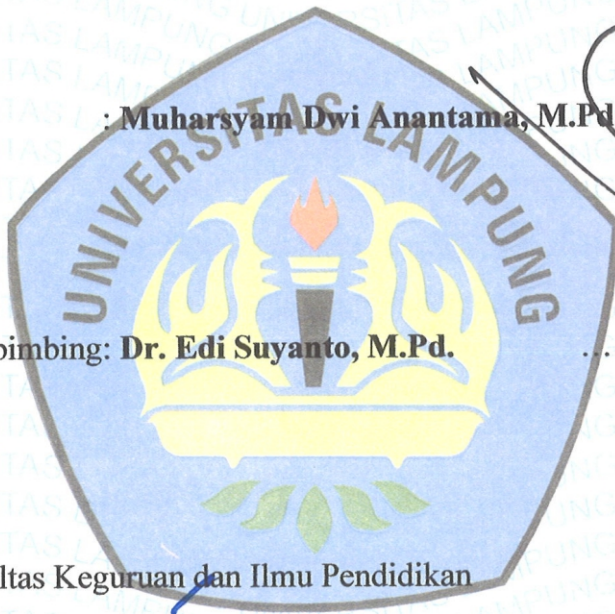
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.

Sekretaris : Muharsyam Dwi Anantama, M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing: Dr. Edi Suyanto, M.Pd.**



(Handwritten signatures of Prof. Dr. Muhammad Fuad, Muharsyam Dwi Anantama, and Dr. Edi Suyanto)

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

(Handwritten signature of Prof. Dr. Sunyono)

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Januari 2024

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisa Fitri
Npm : 2013041019
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Cerpen Gram Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung oleh karena itu Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku di Universitas Lampung.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, 10 Januari 2024




Elisa Fitri

NPM 2013041019

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Elisa Fitri dan dilahirkan di Gunung Sugih pada 07 Januari 2002 sebagai Anak Pertama. Penulis dilahirkan dari pasangan Bapak Alimuddin dan Ibu Nurma. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Kegeringan dan selesai pada Tahun 2014, kemudian masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batu Brak pada Tahun 2014 dan lulus pada Tahun 2017. Masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Liwa pada Tahun 2017 dan selesai pada Tahun 2020.

Pada Tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswi S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) Universitas Lampung. Pada Tahun 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gisting Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Pada Tahun 2023 penulis juga melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Negeri 1 Negara Batin pada Tahun pelajaran 2023/2024.

MOTO

“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu menang.”

(Qs Ali Imran:200)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar”

(Umar bin khatab)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Qs Al-Insyirah:5)

“Bersyukurlah pernah gagal, bukan karena gagal lupa untuk bersyukur”

(Elisa Fitri)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta. Terima kasih atas kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada aku dan adik-adikku.
2. Kakek dan Nenekku yang memberikan perhatian, dan dukungan yang tulus.
3. Keluarga besar Bapak Alimuddin yang selalu memberikan semangat, dan do'a.
4. Dosen-dosenku dan guru-guruku yang kuhormati dan kusayangi.
5. Sahabatku yang kusayangi.
6. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung Angkatan 2019, 2020 dan 2021.
7. Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024”. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tentu telah menerima masukan, arahan, motivasi, bimbingan, dan bantuan apapun dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum, sebagai ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
3. Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
4. Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan arahan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Muharsyam Dwi Anantama, M.Pd., sebagai pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Edi Suyanto, M.Pd., sebagai pembahas yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

8. Kedua orang tua, ayahanda Alimuddin dan ibunda terkasih Nurma, yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan motivasi yang luar biasa serta dukungannya kepada putrinya.
9. Adikku Selvina Okta Via dan Rafa Ade Lio Fahmi yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis.
10. Terima kasih juga kupersembahkan kepada SMA Negeri 1 Liwa dan Guru beserta staf yang selalu dengan tulus membantu dan mengizinkan saya menyelesaikan penelitian ku ini.
11. Terima kasih juga kupersembahkan kepada sahabat yang selalu dengan tulus bersahabat denganku Novita Sayu Meliya, Media Lestari, Dwi Puspita, Suci, dan Yosep Meidinata.
12. Terima kasih teman satu kelas Bahasa dan Sastra Indonesia A dan teman satu angkatan 2020 Dian, Iza, Irma bela, dwi, Alek dan Endi.
13. Sahabat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dwi, Titin, Anisa, Dewi, Maya, Syafa, Fitra, Dika dan Rohman yang sudah menerima saya apa adanya.
14. Sahabat terindah lainnya yang tidak biasa saya sebutkan satu persatu terima kasih
15. Almamaterku tercinta Universitas Lampung

Semoga Allah Swt membalas segala keikhlasan, amal, dan bantuan semua pihak, yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan saya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi dunia pendidikan khususnya dunia Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bandarlampung, 10 Januari 2024

Elisa Fitri
2013041019

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI.....	.xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRANxvii
I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7

II.TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Keterampilan Menulis	8
2.1.1 Pengertian Menulis.....	8
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Menulis.....	8
2.2 Pengertian Menulis Cerita Pendek	9
2.3 Pengertian Cerita Pendek	9
2.3.1 Ciri-ciri Cerita Pendek	9
2.3.2 Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Cerita Pendek	10
2.4 Teknik Menulis Cerpen	12
2.5 Metode Cerpen Gram	13
2.5.1 Pengertian Cerpen Gram	13
2.5.2 Tujuan dan Langkah-langkah Metode Cerpen Gram.....	13
2.5.3 Manfaat Cerpen Gram.....	17
2.6 Kerangka Pikir.....	17
2.7 Hipotesis.....	18
III.METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Teknik Analisis Data	21
3.5 Uji Hipotesis.....	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Deskripsi Data.....	24

4.2 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024	24
4.2.1 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema	26
4.2.2 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur.....	26
4.2.3 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur	26
4.2.4 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	27
4.2.5 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa	27
4.3 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024	28
4.3.1 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema	30
4.3.2 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur.....	30
4.3.3 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur	30
4.3.4 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	31
4.3.5 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa	31

4.4 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024	32
4.4.1 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema	34
4.4.2 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur.....	34
4.4.3 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur	34
4.4.4 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	35
4.4.5 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa	35
4.5 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024	36
4.5.1 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema	38
4.5.2 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur.....	38
4.5.3 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur	38
4.5.4 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	39
4.5.5 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa	39

4.6 Analisis Data	40
4.6.1 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema	40
4.6.2 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	41
4.6.3 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur	42
4.6.4 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	44
4.6.5 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	45
4.7 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	46
4.7.1 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	47
4.7.2 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur	49
4.7.3 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan.....	50
4.7.4 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa	51
4.8 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	52
4.8.1 Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	54

4.8.2	Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur ..	55
4.8.3	Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan.....	56
4.8.4	Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa .	57
4.9	Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	59
4.9.1	Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur .	60
4.9.2	Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur	61
4.9.3	Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	63
4.9.4	Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	64
4.9.5	Pengaruh Penggunaan Cerpen Gram Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.....	65
4.10	Uji Analisis Data.....	67
4.10.1	Uji Normalitas.....	67
4.10.2	Uji Homogenitas	68
4.10.3	Uji Hipotesis	68
4.11	Pembahasan.....	70
4.11.1	Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan <i>Cerpen Gram</i> Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.....	70

4.11.2 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan <i>Cerpen Gram</i> Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.....	71
4.11.3 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.....	71
4.11.4 Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.....	72
V. KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Contoh Judul Cerpen.....	14
2. Contoh Nama, Profil, dan Pelaku Tokoh	15
3. Contoh Penampilan Fisik Tokoh.....	15
4. Contoh Penampilan Aksesoris Tokoh.....	16
5. Contoh Menentukan Pembuka, Narasi, dan Penutup.....	16
6. Desain Penelitian.....	20
7. Jumlah Populasi dan Sampel.....	21
8. Data Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas A Sebelum Menggunakan <i>Cerpen Gram</i> dan Tes Unjuk Kerja	25
9. Data Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas A Setelah Menggunakan <i>Cerpen Gram</i> dan Tes Unjuk Kerja	29
10. Data Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas B Sebelum Menggunakan <i>Cerpen Gram</i> dan Tes Unjuk Kerja	33
11. Data Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas B Setelah Menggunakan <i>Cerpen Gram</i> dan Tes Unjuk Kerja	37
12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	40
13. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	41
14. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Kelengkapan Unsur.....	41
15. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Kelengkapan Unsur.....	42
16. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur.....	43
17. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur.....	43

18. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	44
19. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	45
20. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	45
21. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	46
22. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	47
23. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	47
24. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	48
25. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	48
26. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur.....	49
27. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur.....	50
28. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	50
29. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	51
30. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	52
31. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok A Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	52
32. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	53
33. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	53

34. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	54
35. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	55
36. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur.....	55
37. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur.....	56
38. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	57
39. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	57
40. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	58
41. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Setelah menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	59
42. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	59
43. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Tema.....	60
44. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	61
45. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kelengkapan Unsur	61
46. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur.....	62
47. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Keterpaduan Unsur.....	62
48. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	63
49. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Kemenarikan	64

50. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	64
51. Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B Sebelum menggunakan Cerpen Gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Penggunaan Bahasa.....	65
52. Data Secara Keseluruhan Kelas A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram.....	65
53. Data Secara Keseluruhan Kelas A Sesudah Menggunakan Cerpen Gram	66
54. Data Hasil Pretest dan Postes Secara Keseluruhan.....	66
55. Uji Normalitas.....	67
56. Uji Homogenitas	68
57. Data Secara Keseluruhan Kelas A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram.....	68
58. Data Secara Keseluruhan Kelas A Sesudah Menggunakan Cerpen Gram	69
59. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Cerpen	79
60. Identitas Sampel Penelitian Kelas A Eksperimen (Pretest dan Posttest)	113
61. Identitas Sampel Penelitian Kelas B Kontrol (Pretest dan Posttest).....	114
62. Nilai Pretest dan Posttest.....	115
63. Nilai Soal Pilihan Jamak Kelas A Sebelum Menggunakan Cerpen Gram.....	236
64. Nilai Soal Pilihan Jamak Kelas A Setelah Menggunakan Cerpen Gram.....	236
65. Nilai Soal Pilihan Jamak Kelas B Sebelum Menggunakan Cerpen Gram.....	237
66. Nilai Soal Pilihan Jamak Kelas B Setelah Menggunakan Cerpen Gram	237

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar 1 dan 2 yaitu Guru Sedang Menjelaskan Materi Mengenai Cerpen 242
2. Gambar 3 dan 4 Adalah Peneliti Menuliskan Peraturan Ketika Menulis Cerpen dan Guru Sedang Mengecek Siswa Untuk Menulis Cerpen243
3. Gambar 5 Adalah Siswa Sedang Menulis Cerpen244
4. Gambar 6 Adalah Surat Permohonan Penelitian.....245
5. Gambar 7 Merupakan Surat Izin Uji Coba Instrumen246
6. Gambar 8 Merupakan Surat Izin Penelitian247
7. Gambar 9 Merupakan Surat Balasan Dari SMA Negeri 1 Liwa.....248

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Cerpen	78
2. Lampiran 1 Identitas Sampel Kelompok A Eksperimen.....	112
3. Lampiran 2 Identitas Sampel Kelompok B Kontrol	113
4. Lampiran 3 Nilai Pretest dan Posttest	114
5. Lampiran 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran KD. 3.9 dan 4.9	115
6. Lampiran 5 Hasil Cerpen Siswa.....	122
7. Lampiran 6 Soal Pilihan Jamak.....	175
8. Lampiran 7 Nilai Soal Pilihan Jamak Kelompok A Sebelum Menggunakan <i>Cerpen Gram</i> Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 dan Nilai Soal Pilihan Jamak Kelompok A Setelah Menggunakan <i>Cerpen</i> <i>Gram</i> Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.....	235
9. Lampiran 8 Nilai Soal Pilihan Jamak Kelompok B Sebelum Menggunakan <i>Cerpen Gram</i> Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 dan Nilai Soal Pilihan Jamak Kelompok B Setelah Menggunakan <i>Cerpen</i> <i>Gram</i> Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.....	236
10. Lampiran 9 Uji Validitas, Uji Normalitas, dan Uji Homogenitas.....	237
11. Guru Menjelaskan Materi Cerpen.....	241
12. Peneliti Menjelaskan Peraturan Menulis Cerpen dan Guru Sedang Mengecek Siswa yang sedang menulis cerpen	242
13. Gambar Siswa Ketika Menulis Cerpen	243
14. Lampiran 11 Surat Izin Permohonan Penelitian	244
15. Lampiran 12 Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	245
16. Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	246
17. Lampiran 14 Surat Balasan dari SMA Negeri 1 Liwa	247

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Menulis adalah kegiatan yang mempunyai kerja sama antar seluruh indra maupun pikiran untuk menciptakan informasi yang jelas (Fuad & Suyanto, 2021). Keterampilan menulis dapat menyalurkan perasaan seseorang secara langsung maupun secara tidak langsung. Salah satu jenis keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis cerpen. Cerita pendek adalah sebuah karya sastra yang berbentuk prosa fiksi, cerita di dalamnya cenderung lebih padat namun jelas. Semua ketentuan dari sebuah cerita tersampaikan dengan jelas, tidak bertele-tele pengolahan konflik pada cerpen lebih fokus dan mendalam. Sifat cerpen yaitu fiktif dan imajinatif karya sastra ini selalu menggambarkan tokoh dan lingkungannya (Tarigan,1985).

Menulis cerpen adalah proses kreatif. Proses ini akan mendukung suatu pemahaman pembelajaran agar mengasah kreativitas imajinatif. Selain itu tujuan siswa dalam menulis cerpen untuk memecahkan suatu masalah utama dalam pembelajaran menulis cerpen, yaitu pertama siswa mengalami kesulitan memaparkan tema cerita yang ditulis. Kedua, kurangnya buku siswa agar bisa berlatih dalam menulis cerpen (Rajja, dkk 2020). Disisi lain, guru di sekolah juga belum menerapkan suatu teknik dalam menulis cerpen agar siswa bisa mengembangkan kemampuannya dalam menulis cerpen. Maka dari itu perlu memecahkan suatu masalah tersebut dengan menggunakan metode *cerpen gram*.

Menerapkan metode *cerpen gram* pada menulis kreatif cerpen sebagai solusi terbaik. Metode *cerpen gram* sangat berpengaruh bagi siswa dalam menulis cerpen, karena bagi siswa pemula tentu memerlukan suatu langkah-langkah dari metode itu dan akan melihat eksperimen menulis cerpennya secara langsung. Metode *cerpen gram* biasanya digunakan bagi penulis yang mengalami kesulitan terutama dalam menulis cerpen. Metode *cerpen gram* mempunyai tujuan yaitu sebagai teknik dalam menulis cerpen bagi pemula, karena terdapat langkah-langkahnya yang jelas dan mudah dipahami. Maka dari itu *cerpen gram* ini sangat membantu bagi pemula agar bisa berpikir kritis untuk memulai menulis cerpen.

Menulis memiliki peran penting pada proses pendidikan sebab memudahkan peserta didik untuk berpikir kritis, melatih daya tangkap, membantu menyelesaikan suatu permasalahan dalam menulis cerpen, dan menjadi suatu pengalaman menulis. Meninjau suatu peranan manusia ketika dituntut agar bisa mengetahui prinsip dan berpikir untuk menyampaikan tujuannya pada saat menulis. Di Sekolah SMA Negeri 1 Liwa ini masih mempunyai beberapa hambatan dalam keterampilan menulis cerpen saat pelajaran menulis cerpen ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal maka dari itu perlu untuk dilakukan penelitian oleh peneliti (Masrofah, 2023). Faktor internal yaitu ada dalam diri siswa yang masih malas dalam membaca buku terutama pada buku cerita, sehingga ketika akan menulis cerpen siswa masih kesulitan dalam menjelaskan ide cerpen tersebut, sedangkan faktor eksternal yaitu media, strategi dan bahan ajar guru di sekolah tersebut harus diperhatikan apakah sudah membantu siswa atau belum ketika akan menulis cerpen. Jadi bahan ajar guru yang digunakan di sekolah saat ini masih kurang terutama dalam menulis cerpen, kurangnya sumber belajar yang digunakan akan berpengaruh pada siswa. Walaupun terdapat suatu buku untuk dipergunakan dalam pembelajaran, tapi materi yang ada dalam buku tersebut belum menjelaskan mengenai langkah-langkah siswa ketika akan menulis terutama pada cerpen.

Siswa wajib mempunyai keterampilan menulis cerpen karena termasuk bagian dari sebuah pembelajaran dan tempat siswa menuangkan ide, imajinasi, meningkatkan kreatifitas, menuangkan ekspresi siswa ke dalam bentuk tulisan dan menghasilkan sebuah cerita. Hal positif bukan hanya dirasakan oleh penulis namun dirasakan oleh pembaca dan pembaca merasa terhibur. Cerpen juga memiliki nilai keindahan sehingga memberi rasa puas untuk pembacanya, dan cerpen memiliki pesan atau makna di dalamnya sehingga memberikan sebuah bentuk pembelajaran dan pendidikan melalui sebuah cerita tersebut (Wicaksono, 2014).

Pengajaran sastra ini diperlukan ide dari guru terlebih dahulu untuk mendorong siswa ingin mengetahui dan mempelajari suatu karya sastra. Maka dari itu siswa wajib memiliki keterampilan dalam menulis misalnya menulis cerpen, siswa dituntut untuk mempelajarinya sendiri, bukan menunggu untuk disuguhkan oleh guru dengan begitu siswa yang tadinya tidak ingin meningkatkan keterampilannya sekarang menjadi terampil. Suatu hal yang penting agar mendukung belajar siswa yaitu menetapkan strategi yang digunakan dalam pembelajaran (Suyanto & Fuad, 2021). Menulis cerpen adalah salah satu menulis sastra yang tergolong dalam bagian genre sastra prosa. Menulis cerpen juga akan menuliskan peristiwa yang harus didukung dengan adanya tokoh, latar, tempat, waktu dan unsur-unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Tujuan dari pelajaran cerpen adalah menggali dan mengekspresikan keterampilan siswa pada karya sastra.

Keterampilan menulis cerpen bukan hanya mengarahkan siswa agar bisa melestarikan karya sastra melainkan mengarahkan siswa agar terampil dalam mempelajari nilai-nilai karya sastra. Siswa juga pada akhirnya harus menciptakan suatu karya sastra yang bermutu dengan metode *cerpen gram* seperti menulis cerpen. Kendala yang sering dihadapi oleh siswa pada saat menulis cerpen, yaitu mereka sulit mendapatkan ide serta mengembangkan cerita yang ditulisnya, hal itu terjadi karena kurangnya perbendaharaan kosakata yang dimiliki oleh siswa dan kurang mampu mengapresiasi cerpen

tersebut. Karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang tentu harus membuat pembaca terhibur (Anantama, dkk, 2023)

Di SMA Negeri 1 Liwa buku cerpen yang bisa dijadikan bahan bacaan bagi para siswa itu sudah ada di perpustakaan, namun bukannya siswa ketika sudah disediakan buku cerpen akan rajin membaca buku tentu saja tidak mereka hanya penasaran ketika melihat beberapa cerpen yang sudah tertata rapi di perpustakaan dan melihat dari judul saja bahkan ada yang tidak tertarik sama sekali dalam membaca cerpen. Apalagi mencoba dalam menulis cerpen bahkan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia guru sudah memberikan tugas dalam menulis cerpen, namun siswanya belum mempunyai kemauan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Hal tersebut yang harus peneliti tuntun agar terampil dalam menulis dan mempunyai kemauan untuk menulis.

SMA Negeri 1 Liwa merupakan sekolah dengan akreditasi A dan menjadi favorit para pelajar yang ingin masuk ke jenjang SMA. SMA Negeri 1 Liwa mempunyai dua jurusan yaitu IPA (Ilmu pengeTahunan alam) dan IPS (Ilmu PengeTahunan Sosial), serta mempunyai berbagai macam ekstrakurikuler. Di Setiap jurusan tentu saja akan mempelajari yang namanya pelajaran bahasa Indonesia karena pembelajaran tersebut bersifat umum, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Liwa Di Setiap minggunya pasti dipelajari. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan oleh guru masing-masing kelas dari kelas X, XI dan XII berbeda guru ada yang khusus kelas XI dan begitu seterusnya. Pada waktu kelas XI semester 1 pasti mempelajari mengenai cerpen, pembelajaran mengenai cerpen di SMA Negeri 1 Liwa ini masih kurang karena terkadang guru itu hanya memberikan materi saja dan tidak memberikan contoh misalnya melalui metode *cerpen gram* tentu siswa lebih giat dalam menulis cerpen karena sudah diberikan langkah-langkah yang mengajak mereka untuk menulis cerpen.

Penilaian akreditasi sekolah tidak selalu mencakup aspek kemampuan menulis cerpen siswa. Memilih SMA Negeri 1 Liwa dalam penelitian ini penting, karena meskipun merupakan sekolah favorit, keterampilan menulis siswa masih rendah. Maka dari itu, dalam penelitian ini, siswa akan diberikan pelatihan khusus dalam menulis cerpen dengan metode *cerpen gram*. Masalah itu harus diselesaikan dengan cara menganalisis keterampilan menulis cerita pendek, dengan begitu materi mengenai menulis cerpen dapat dijelaskan secara mendalam melalui metode *cerpen gram* dan siswa lebih memahami mengenai keterampilan menulis cerpen.

Penelitian yang relevan *pertama* mengenai kemampuan menulis cerpen pernah diteliti oleh Reza Pahlevi pada Tahun 2020. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pendekatan, dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, dan melakukan penelitian di SMA Roudhotul ulum dengan metode deskriptif. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Liwa (Reza Pahlevi, 2020). *Kedua* Penelitian mengenai cerpen gram pernah diteliti oleh Sukistiono pada Tahun 2017. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan yang digunakan, penelitian terdahulu meneliti di jenjang pendidikan tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan di jenjang pendidikan tingkat SMA (Sukistiono, 2017). *Ketiga* penelitian yang relevan oleh Rona Nur Fadhila Tahun 2019 yang membahas mengenai pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap kemampuan mengenal sains pada anak kelompok b. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasi eksperimental* dan *non equivalent control group design*. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan objek sains sedangkan penelitian ini menggunakan objek keterampilan menulis cerpen siswa (Rona Nur Fadhil, 2019). *Keempat* Penelitian yang relevan oleh Noviyanti Tahun 2018 yang membahas mengenai pengaruh metode pembelajaran quantum terhadap kemampuan menulis cerpen. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan

peneliti terdahulu menggunakan metode pembelajaran quantum sedangkan penelitian ini menggunakan metode cerpen gram (Noviyanti, 2018).

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti mengambil keputusan untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA terdapat pembelajaran dalam Silabus Kurikulum 2013, yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun cerita pendek. Penelitian ini akan berfokus pada unsur pembangun cerita pendek yaitu, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik ada beberapa macam yaitu tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur ekstrinsik yaitu, nilai budaya, nilai sosial dan nilai moral.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan yang terdapat dalam latar belakang di atas peneliti mempunyai rumusan masalah mengenai, apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuannya dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai manfaat yang sudah dituliskan oleh peneliti seperti berikut ini.

1. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah tempat penelitian juga harus mempunyai manfaatnya yaitu menginformasikan kepada sekolah untuk meningkatkan suatu prestasi siswa dalam menulis.

b. Bagi Peneliti

Sebelum penulis meneliti tentu saja perlu diketahuinya terlebih dahulu apa manfaatnya dan peneliti memutuskan manfaatnya, yaitu untuk memperdalam suatu pengetahuan, maupun wawasannya, mempunyai pengalaman ketika melaksanakan pembelajaran di kampus yaitu Universitas Lampung dan melaksanakan suatu kewajiban untuk mencapai gelar, yaitu sarjana pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Ketika melakukan penelitian tentu saja penulis harus memberikan manfaatnya terhadap pembaca, yaitu untuk menginformasikan kepada penulis yang masih penasaran dalam meneliti mengenai pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa dan bisa sebagai rujuKannya pada peneliti selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah hasil pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tahun Ajaran 2023/2024 dan analisis hasil menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa.

II TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa yaitu, menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Empat keterampilan itu mempunyai kaitan yang erat (Tarigan, 2013). Keterampilan menulis ini sangat bermanfaat agar seseorang harus memahami terkait keterampilan dalam menulis terutama pada individu masing-masing siswa agar mengetahui dan menanamkan kemampuannya dalam menulis cerpen. Sudah sejauh mana menuangkan ide yang ada dalam pikiran menjadi suatu tulisan berupa cerita pendek.

1.1.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan aktivitas melukis lambat yang menjelaskan suatu bahasa dan berguna dalam berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 2013). Menulis adalah keterampilan yang lebih menantang dari pada tiga keterampilan berbahasa lainnya (Barus, 2018). Menulis cerita adalah suatu kemampuan yang tak akan bisa dilakukan secara langsung. Menulis cerita sangat membutuhkan ketekunan dan keterampilan, hal inilah yang membuat pandangan bahwa menulis cerita dianggap sulit.

1.1.2 Fungsi dan Tujuan Menulis

Menulis berfungsi untuk membantu dalam menjelaskan pikiran-pikiran yang ada di otak penulis dan dikembangkan menjadi suatu karya sastra yaitu, cerpen. Tujuan menulis juga sangat berperan penting dalam pendidikan yaitu, untuk memudahkan dalam menyelesaikan

permasalahan, membantu siswa dalam berpikir dengan kritis, melatih daya tanggap siswa, dan siswa mempunyai pengalaman dalam menulis.

1.2 Pengertian Menulis Cerita Pendek

Keterampilan menulis cerpen merupakan suatu kegiatan seseorang untuk menceritakan dan mengungkapkan isi pikirannya melalui bahasa tulis terhadap pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang (Tukiman, 2007). Menulis cerpen adalah suatu hal berupa kesanggupan seseorang yang memihak terhadap suatu ide, pikiran maupun pengalaman suatu individu yang diceritakan dalam bentuk tulisan yang layak untuk dibaca. Dalam penulisan suatu cerita pendek itu tidak asal tulis akan tetapi harus menuangkan semua idenya dengan catatan harus memperhatikan struktur dalam penulisan cerita pendek baik dari keunikannya maupun suatu hal yang menarik dari suatu cerita pendek tersebut. Menulis membuat seseorang mengetahui dan menikmati kaitan-kaitan suatu masalah, memperdalam kepekaan atau respon, memecahkan suatu permasalahan yang akan dihadapi, merapikan rangkaian suatu pengalamannya.

1.3 Pengertian Cerpen

Cerita pendek biasanya disajikan diluar nalar terhadap pembaca untuk mengajak pembaca masuk dalam imajinasi pengarang dan pengalamannya (Sudarman, 2008). Cerpen ini juga merupakan sebuah karya sastra berupa fiksi.

1.3.1 Ciri-ciri Cerpen

Prinsip dasar suatu sastra dalam mengungkapkan ciri khas cerita pendek adalah singkat, padat, dan menarik. Panjang pendeknya suatu cerpen tergantung penulis. 500-an kata itu termasuk cerpen yang pendek, sedangkan jika cerpen yang termasuk dalam kategori Panjang, sekitar 10 ribuan kata bahkan bisa lebih (Tarigan, 1985). Cerita pendek ini juga harus memiliki tokoh utama dan menumbuhkan perasaan pada

pembaca bahwa jalan cerita yang pertama menarik perasaan dan baru menarik pikiran di dalam penulisan cerita.

1.3.2 Unsur-unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen

Menurut Jingga (2012), menyatakan mengenai unsur-unsur intrinsik yang bisa menciptakan suatu karya sastra yang diapresiasi secara keseluruhan pada unsur suatu cerpen seperti di bawah.

1) Tema

Tema merupakan suatu gagasan yang mengaitkan struktur dari isi cerpen itu sendiri. Tema ini bisa digunakan diberbagai hal baik itu dari persoalan kekuasaan, kecemburuan dan lain-lain.

2) Alur

Alur adalah suatu pola yang bisa memperluas suatu cerita yang didorong oleh hubungan sebab-akibat. Secara umum jalan cerita terbentuk atas bagian-bagian berikut.

- a. Mengenalkan situasi cerita yaitu mengenalkan tokoh cerita
- b. Mengungkapkan peristiwa yaitu memunculkan suatu masalah dalam cerita
- c. Menuju pada adanya konflik yaitu terjadinya suatu kehebohan ataupun yang lainnya.
- d. Puncak konflik yaitu terjadinya suatu perubahan dari beberapa tokoh cerita
- e. Penyelesaian yaitu keadaan tokoh yang dialaminya dalam cerita.

3) Latar

Latar terbagi menjadi dua macam yaitu tempat dan waktu. Pada saat dituliskan dalam cerita latar dan waktu bisa saja dituliskan secara benar maupun tidak.

4) Penokohan

Penokohan adalah cerita yang menggambarkan dari kehidupan manusia yang memiliki fasik dan wataknya.

5) Sudut Pandang

Menurut Kosasih (2008), sudut pandang merupakan letak pengarang ketika menggambarkan cerita. Letak pengarang terbagi menjadi dua, yaitu berperan langsung sebagai orang pertama dan hanya sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamatnya.

6) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan suatu teknik mengolah bahasa oleh pengarang untuk menciptakan karya sastra yang hidup. Pengolahan bahasa juga harus didukung oleh pemilihan kata yang tepat dan sesuai (Kusmayadi, 2010).

7) Tempo Cepat

Tempo cepat ini biasanya ditinjau dari pergerakan tokoh, perkembangan ceritanya juga cepat tidak bertele-tele

8) Amanat

Amanat adalah pelajaran moral yang akan disampaikan oleh pengarang terhadap pembaca melalui karyanya (Kosasih, 2008).

Unsur-unsur ekstrinsik dalam karya sastra digunakan untuk suatu imajinasi, dan pengalaman pengarang. Sementara itu pengarang dipengaruhi oleh struktur kehidupan, kebiasaan, dan sejarah masyarakat. Secara umum unsur ekstrinsik antara lain (Kosasih, 2008).

1. Nilai-nilai budaya berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan dan hasil karya cipta manusia.
2. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan tingkah laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan).
3. Nilai-nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakat.

9) Tempo Lambat

Tempo lambat ini bisa dilihat dari pergerakan tokoh dalam cerpen, dan menggunakan kata-kata yang menerangkan dan bertele-tele pada ceritanya.

2.4 Teknik Menulis Cerpen

Teknik menulis cerpen merupakan suatu hal yang merekayasa rangkaian suatu cerita menjadi unik, baru, dan menarik bagi pembaca karena diambil dari kisah maupun pengalaman penulis (Kosasih, 2008). Siswa SMA Negeri 1 Liwa ketika melakukan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas akan memahami materi melalui penyampaian guru secara lisan dan mempelajarinya melalui buku cetak bahasa Indonesia yang ada. Terkadang siswa perlu mengeTahuni bagaimana gambaran materi yang dijelaskan oleh guru, jika hanya diperintahkan untuk membaca materi di buku bukan mencarikan contoh gambar di internet lalu, menampilkannya di depan kelas melalui proyektor yang bisa dijadikan tema cerpen bahkan bisa saja diajak untuk ke luar kelas dan mencontohkan bagaimana cara menulis cerpen dengan baik, apa saja langkah-langkahnya dan bagaimana bentuk cerpen yang baik, hal tersebut tentu saja belum dilakukan oleh guru. Hal tersebut merupakan kendala dari siswa untuk mencoba menulis cerpen dan tidak meningkatkan suatu pengeTahunannya terhadap cerpen.

Guru hanya menjelaskan materi dan menugasi siswa dalam menulis cerpen jadi siswa hanya terpaksa dalam menulis sebagai tugas bukan melatih kemampuannya dalam menulis cerpen apalagi cerpen yang berada di perpustakaan, bahkan buku cerpen di perpustakaan sampai berdebu karena minimnya minat siswa dalam membaca cerpen. Berikut ini teknik dalam menulis cerpen menurut (Kosasih, 2008).

- 1) Pengarang adalah produsen yang menilai hasil menulis agar menarik dan layak dibaca.
- 2) Melibatkan penggunaan kalimat efektif yaitu kalimat yang mudah dipahami pembaca maksud dari cerita tersebut hingga akhir.
- 3) Menggerakkan Tokoh (karakter) yaitu karakter tokoh yang bisa dikatakan benar terjadi seperti cerita yang sedang dialami.
- 4) Sentakan Akhir yaitu sentakan akhir yang menyarankan dan membuat pembaca tertarik dan penasaran.

2.5 Metode Cerpen Gram

Metode *Cerpen-Gram* merupakan strategi pembelajaran menulis cerpen yang dirancang oleh Peng Khen Sun agar lebih mudah dan praktis untuk siswa yang kesulitan ketika menulis cerpen karena sudah ada langkah-langkah yang sederhana. Keunggulan metode ini adalah lebih mengutamakan praktik dalam menulis bagian cerpen seperti pembuka, dialog, deskripsi, konflik, dan penutup (Sun, 2016). Manfaatnya juga bisa membantu siswa dan guru dalam mengatasi kesulitan siswa ketika menulis cerpen. Metode *cerpen-gram* diperuntukkan bagi penulis pemula yang kesulitan dalam memulai menulis cerpen. Menulis sangat penting untuk memudahkan peserta didik dalam berpikir kritis, melatih daya tangkap, menyelesaikan permasalahan dalam menulis cerpen, dan melakukan penyusunan urutan pengalaman. Ditinjau dari peranan manusia dalam menulis maka seorang penulis dituntut agar bisa memahami prinsip dan berpikir dalam menulis, untuk mewujudkan tujuan dan maksud tulisan.

2.5.1 Pengertian Cerpen Gram

Menulis cerpen dengan *cerpen gram* adalah dikhususkan bagi penulis pemula yang kesulitan dalam memulai menulis cerpen. Metode *cerpen-gram* dicetuskan oleh (Sun, 2016).

2.5.2 Tujuan dan Langkah-Langkah Metode Cerpen Gram

Tujuan *cerpen gram* yaitu sebagai alternatif dan teknik dalam menulis cerpen terutama bagi penulis pemula, karena *cerpen gram* ini juga mempunyai langkah –langkah yang mudah dipahami dan sangat tersistematis. maka dari itu sangat dibutuhkan bagi penulis pemula. Berikut ini langkah-langkah dalam menulis cerpen (Sun ,2016).

a. Menentukan Judul Cerpen

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh penulis adalah menentukan judul cerpen yang akan dibuat oleh penulis, berikut contoh judul cerpen.

Tabel 1 (Tabel Contoh Judul Cerpen)

Judul
1) Jawara Sumatera 2) 3 Saudara 3) Perjalanan Panjang
1) Makna ayat-ayat cinta 2) Tafsiran penyejuk hati 3) Arah yang tertuju
1) Ratapan jiwa 2) Kejutan berkelanjutan 3) Akhir perjuangan
1) Pesan dirinya untuknya 2) Sebutir nasi 3) Tujuan yang tertunda
1) Embun makna cakrawala 2) Sinar rembulan malam 3) Pesan diujung senja
1) Rangkulan teman 2) Negeri 3 menara 3) Tiga janji sekawan
1) Kesamaan berharap kasmaran 2) Cinta yang tak usai 3) Perhatian yang pudar

Lenny Rahmawati (2022)

b. Menentukan Nama, Profil, dan Perilaku Tokoh

Langkah kedua yang harus dilakukan oleh penulis adalah menentukan nama tokoh baik nama untuk perempuan maupun untuk laki-laki pilih salah satu, selanjutnya yaitu menentukan profesi tokoh tersebut apa, lalu menentukan perilaku tokoh baik itu dari hobi maupun sifat.

Tabel 2 (Tabel Contoh Nama, Profil dan Perilaku Tokoh)

Nama		Profesi		Perilaku	
Perempuan	Laki-laki			Hobi	Sifat
Meriyana (Ana)	Rehan Pratama (Rehan)	Santri	Polisi	Basket	Pemarah
Putri Permata (Putri)	Tirta Jaya (Ta)	Perias	Guru	Belajar	Pendiam
Siti Maymunah (Siti)	Adi Satya Malik (Adi)	Mahasis wi	Wirausaha	Membaca	Ramah
Adelia (Adel)	Akmal Pradana (Jamal)	Atlet	Seniman	Melukis	Sabar
Mirantika (Mira)	Firman Wijaya (Man)	Penyanyi	Ojek Pengkolan	Mancing	Tekun
Nadin Audiana (Nadin)	Indra Sulaiman (Ra)	Jurnalis	Fotografer	Traveling	Ceria

Lenny Rahmawati (2022)

c. Penampilan Fisik Tokoh

Langkah ketiga yang harus dilakukan oleh penulis adalah menentukan penampilan fisik tokoh yang akan dibuat dalam cerpen tersebut mulai dari kepala, rambut, maupun yang lainnya, contohnya sebagai berikut.

Tabel 3 (Tabel Contoh Penampilan Fisik Tokoh)

Kepala	Rambut	Kulit	Mata	Hidung
Botak	Pirang	Kuning	Sipit	Tajam
Kecil	Hitam	Putih	Bulat	Mancung
Bulat	Putih	Hitam	Melotot	Pesek
Lonjong	Pink	Coklat	Tajam	Kecil
Lebar	Tebal	Pucat	Putih	Besar
Besar	Tipis	Bersih	Hitam	Lonjong

Lenny Rahmawati (2022)

d. Aksesoris Tokoh

Langkah keempat yang harus dilakukan oleh penulis adalah menentukan aksesoris tokoh yang akan dibuat dalam cerpen. Tujuannya adalah memudahkan ketika akan menulis karena sudah terbentuk aksesoris tokoh mulai dari menu, pakaiannya, maupun yang lainnya, contohnya sebagai berikut.

Tabel 4 (Tabel Contoh Penampilan Aksesoris Tokoh)

Menu		Pakaian	
Makanan	Minuman	Pria	Wanita
Sate	Jus nanas	Jas hitam	Gamis
Bakso	Air mineral	Kaos oblong	Rok plisket
Mi ayam bakso	Es Teh	Baju koko	Rok serut
Mi rebus	Kopi susu	Kemeja	Daster
Naget	Susu	Batik	Kaos

Lenny Rahmawati (2022)

e. Menentukan Pembuka, Narasi dan Penutup

Langkah kelima yang harus dilakukan oleh penulis adalah menentukan pembuka, narasi dan penutup yang akan dibuat dalam cerpen tersebut mulai dari pembuka berisikan perkenalan dari tokohnya terlebih dahulu mulai dari fisiknya seperti apa, dibuat semenarik mungkin untuk mengajak pembaca tertarik untuk membacanya. Selanjutnya yaitu narasi yang berisikan kata maupun kalimat yang mengaitkan suatu kejadian yang satu ke yang lainnya, narasi ini juga harus bisa memancing rasa penasaran pembaca agar ingin membaca cerpen itu secara menyeluruh, kemudian yang terakhir yaitu penutup berisikan kata maupun kalimat yang tidak membuat pembaca kebingungan, sehingga pembaca merasa puas ketika sudah membaca cerpen, contohnya sebagai berikut.

Tabel 5 (Tabel Contoh Menentukan Pembuka, Narasi dan Penutup)

Pembuka	Narasi	Penutup
Pukul empat sore hari cuaca masih terang. Yosep duduk dibangku samping rumah membuka sepatunya karena baru sampai dari kebon. Anakny keluar membawa teh dan tiga potong Tahun goreng di atas nampan.	Seperti biasa yosep selalu diajak kemana pun majikannya pergi. Termasuk bertemu Dinata tuannya di luar kota. Yosep memang dikenal sebagai seseorang yang gigih dalam bekerja, hanya saja ia pernah tidak beruntung dan mendapat fitnah dari rekan kerjanya yang iri dengannya.	Pada akhirnya yosep tetap memilih menjalani profesinya sebagai petani. Hidup ini singkat, sejauh apa ia berusaha untuk menjadi orang kaya tetapi tidak bahagia sama saja tidak bisa menikmati hidup. Ia sudah bahagia dengan keikhlasan dan kesetiannya mengabdikan pada tuannya.

Lenny Rahmawati (2022)

f. Perkenalan, Konflik, Klimaks, Antiklimaks, dan Penyelesaian.

Langkah keenam yaitu penulis menceritakan dari tahap awal sampai akhir cerita. Perkenalan berisikan gambaran dari awal cerita sehingga menarik perhatian pembaca. Penggambaran konflik, klimaks, antiklimaks dan penyelesaian, kemudian gambaran pada tahap ini adalah garis besar lalu dikembangkan ke tahap selanjutnya yaitu menyusun cerita menjadi cerpen secara utuh.

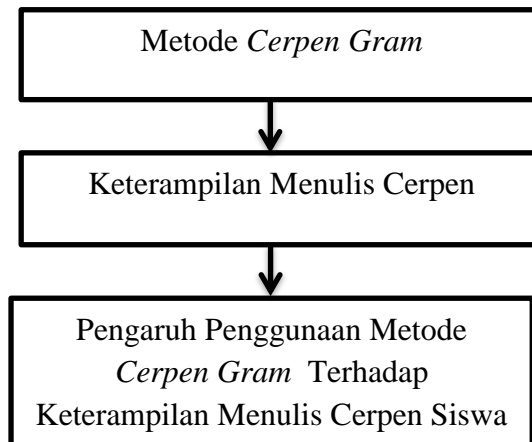
2.5.3 Manfaat *Cerpen Gram*

Manfaatnya *cerpen gram* yaitu memudahkan proses menulis cerpen, mudah untuk mengenal pola yang termasuk dalam bagian menulis cerpen contohnya pembuka cerpen, konflik, penutup dan lainnya, memudahkan belajar menulis sinopsis cerpen, memudahkan berimajinasi untuk membangun cerita, memudahkan menulis ide untuk menulis cerpen (Sun, 2016).

2.6 Kerangka Berpikir

Keterampilan menulis cerpen merupakan kecakapan seseorang dalam membuahkan karya seni imajinatif yang singkat dan padat melalui tulisan secara kreatif. Pada saat ini keterampilan menulis cerpen pada siswa masih rendah dan banyak yang siswa belum dapat memenuhi standar yang dicapai. Hambatan yang biasanya muncul dalam pembelajaran menulis cerpen adalah siswa tidak percaya diri (merasa tidak berbakat), takut salah, merasa tidak punya ide, kurang menguasai kosa kata, sulit membuat pembukuan, dan kesulitan dalam memilih kata. Siswa yang ingin keterampilan dalam menulis cerpen adapun salah satu caranya yaitu menggunakan metode *cerpen gram*. Langkah-langkah awal dalam menulis cerpen dengan cara menjelaskan seperti apa cerpen dan menunjukkan suatu contoh cerpen di depan kelas dengan cara menunjukkan buku cerpen itu sendiri agar lebih jelas.

Bagan 1.
Kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis

Penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa” dapat ditinjau melalui pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan metode *cerpen gram* yaitu.

H_0 = Hipotesis Nol (H_0) tidak ada pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* (X) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa (Y). Hipotesis diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut dapat ditinjau sebagai berikut.

$H_0 = X \leq Y$ (tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI).

H_1 = Hipotesis Satu (H_1) ada pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* (X) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa (Y). Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut dapat ditinjau sebagai berikut.

$H_1 = X \geq Y$ (terdapat pengaruh penggunaan metode *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI).

III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya adalah cara ilmiah dalam mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Ini berarti bahwa terdapat empat poin penting yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan yang perlu dipertimbangkan. Eksperimen dengan desain penelitian kuantitatif akan menjadi metode penelitian ini. Sugiyono (2010), menyatakan bahwa pendekatan eksperimental dalam keadaan terkendali dapat menentukan dampak suatu perlakuan terhadap perlakuan lainnya. Metode eksperimen digunakan sebagai pendekatan penelitian dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan eksperimen semu, yang ditandai dengan penggunaan *non equivalent control group design*. *non equivalent control group design*, menurut Creswell (2002), adalah jenis desain eksperimen semu yang memanfaatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang termasuk dalam lingkup subjek penelitian yang berkualitas untuk peneliti teliti (Sugiono, 2018). Populasi data pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA berjumlah 5 kelas, dan XI IPS berjumlah 3 kelas. Jadi populasinya secara keseluruhan adalah berjumlah 269 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono,2016). Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dua kelas. Kelas A itu sebagai kelas eksperimen yaitu 16 siswa dan untuk kelas B adalah sebagai kelas kontrol yaitu 16 siswa dan untuk kelas B adalah sebagai kelas kontrol 16 siswa, secara keseluruhan adalah siswa kelas XI IPA 5. Agar lebih jelas bisa dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 7 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI IPA 1	36	-
2.	XI IPA 2	36	-
3.	XI IPA 3	33	-
4.	XI IPA 4	34	-
5.	XI IPA 5	32	Dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A 16 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas B 16 siswa sebagai kelas kontrol.
6.	XI IPS 1	32	-
7.	XI IPS 2	32	-
8.	XI IPS 3	34	-
Jumlah		269	32

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) menegaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan aspek penelitian yang paling strategi dan penting karena memperoleh data untuk berbagai keperluan merupakan tujuan mendasar dari penelitian.

Ada beberapa cara teknik pengumpulan data pertama, teknik dokumentasi yaitu untuk mencari data secara langsung di SMA Negeri 1 Liwa yang berupa daftar hadir objek penelitian dan keadaan siswa saat belajar di kelas. Kedua, melalui teknik tes. Tes yang dimaksud adalah tes tertulis. Siswa diminta untuk menulis cerpen yang berjudul kedua orang tua dalam waktu empat belas hari. Siswa menuliskan hasil cerpennya dengan cara tulis tangan dalam kertas folio

bergaris dan peneliti siap untuk memotret hasil cerpen siswa agar siap dianalisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah di bawah ini memberikan penjelasan tentang data yang diperoleh. *Pertama*, membaca beberapa cerita pendek yang ditulis siswa terlebih dahulu. *Kedua*, gunakan rumus berikut untuk menghitung rata-rata dan merangkum tingkat kemahiran menulis siswa. Secara khusus menurut Abdurrahman dan Ratna (2003:270).

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M	= Mean (nilai rata-rata)
$\sum Fx$	= Hasil perkalian frekuensi dengan skor yang diperoleh
N	= Jumlah siswa

Ketiga, mengklasifikasikan pengaruh keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan metode *cerpen gram* dan setelah menerapkan metode *cerpen gram* pada kelas XI SMA Negeri 1 Liwa. *Keempat* melakukan uji persyaratan analisis. *Kelima*, melakukan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh penggunaan *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024. Rumus uji-t berikut ini dapat dilakukan dengan menggunakan Pengujian uji hipotesis (Abdurrahman dan Ellya Ratna, 2003).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

untuk menghitung simpangan baku gabungan *Pretestttt* dan *posttest* digunakan rumus:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata hitung setelah menggunakan *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerpen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata hitung sebelum menggunakan *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerpen

N_1 = Jumlah siswa kelompok setelah menggunakan *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerpen

N_2 = Jumlah siswa kelompok sebelum menggunakan *cerpen gram* terhadap keterampilan menulis cerpen

S_{gab} = Standar deviasi gabungan

s_1^2 = Varian untuk *posttest*

s_2^2 = varian untuk *Pretestttt*

3.5 Uji Hipotesis

Dalam menentukan hasil pengujian pada penelitian ini, langkah selanjutnya ditentukan oleh beberapa kriteria sebagai berikut.

Tabel 6 Kriteria Uji Antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pretestttt	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	0_1	X	0_2
Kontrol	0_3	-	0_4

Sumber: Sugiyono, 2008:116

Keterangan:

0_1 : *Pretestttt* pada kelas eksperimen

0_2 : *Posttest* pada kelas eksperimen

0_3 : *Pretestttt* pada kelas kontrol

0_4 : *Posttest* pada kelas kontrol

X : Perlakuan dengan strategi pembelajaran pemerolehan konsep

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode cerpen gram terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa tahun ajaran 2023/2024. Hal ini secara signifikan hipotesis $H_0 = X \leq Y$ (tidak terdapat pengaruh penggunaan metode cerpen gram), sedangkan $H_1 = X \geq Y$ (terdapat pengaruh penggunaan metode cerpen gram) penelitian teruji artinya, berdasarkan hasil uji T dengan

rumus
$$Th = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$
 terdapat pengaruh penggunaan metode cerpen gram

(X) terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa tahun ajaran 2023/2024 (Y). Hasil uji yaitu $T_{hitung} < T_{tabel} 95\%$ ($\alpha = 0,05$) = 1,697 diantara signifikan $T_{hitung} > T_{tabel} 95\%$ ($\alpha = 0,05$) = 7,654. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $H_0 < H_1$, yaitu $1,697 < 7,654$. Dengan demikian hasil tersebut terdapat pengaruh penggunaan metode cerpen gram terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa tahun ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yaitu.

1. Bagi Siswa

Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 diharapkan lebih meningkatkan keterampilan menulisnya, pembelajaran menulis cerpen dapat dilakukan melalui latihan dan mempelajari contoh, sehingga

siswa tidak harus dituntun terlebih dahulu baru ingin menulis ketika akan mengembangkan suatu idenya dalam bentuk tulisan.

2. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Liwa semoga bisa memperdalam wawasan mengenai pembelajaran menulis terutama pada karya sastra seperti menulis cerpen. Guru bukan memberikan materi menulis saja terhadap siswa, melainkan guru harus mengajarkannya menggunakan media, metode, dan cara lainnya. Agar siswa itu tidak merasa bosan dalam cepat memahami pembelajaran terutama ketika menulis cerpen.

3. Bagi Peneliti

Peneliti yang membahas judul yang sama pada penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen itu bisa menjadi bahan bacaan dan sebagai perbandingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R., dkk. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Bermuatan Motivasi Berprestasi Untuk Siswa Kelas XI SMA*. Basindo Vol. 1, No. 1.
- Anantama, D, M., dkk. (2023). *Tokoh Fiksi Raden Saleh dalam Relasi Barat-Timur dan Pemanfaatan Sebagai Bahan Ajar*. Elsa. Vol. 21. No. 2.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman & Ellya. R. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bahan Ajar. Universitas Negeri Padang.
- Barus, I. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Bantuan Media Film Pendek*. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 142–148. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>.
- Cabana, L. (2019). *Peningkatan keterampilan menulis kalimat dalam simple present tense menggunakan metode sent-gram pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Demak semester genap Tahun pelajaran 2018/2019*. *Jurnal arbith*, Vol 15. No 2.
- Creswell, J. W. (2002). *Research Design: Desain Penelitian*. KIK Press. Jakarta.
- Depdiknas. (1984). *Seminar Pengembangan Sastra Indonesia 1975*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Fatria, F. (2023). Implementasi Metode Cerpen Gram Sebagai Media Dalam Meningkatkan Kreativitas Keterampilan Menulis Teks Cerita Pada Mahasiswa Pbsi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Jurnal bahasa dan sastra*, Vol. 8. No. 1.
- Fuad, M., & Suyanto, E. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Berita Berbasis Metode Karya Wisata*. Aksara (Bahasa dan Sastra) Universitas Lampung.
- Fadhil. N. R. (2019). "Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Sains Pada Anak Kelompok B Di TK Sari Teladan

Rejosari Lampung Tengah". Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan

- Jingga, G. M. (2012). *Yuk Menulis Yuuuk*. Yogyakarta: Araska.
- Kusmayadi, I. (2010). *Lebih Dekat dengan Cerpen*. Jakarta: Trias Yoga Krwasindo.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Masroroh. A. (2015). *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Untuk Siswa SMP/MTs*. Diakses pada 10 juni 2024 pukul 20:43. <http://eprints.uny.ac.id/27649/>
- Masrofah. (2024). "*Analisis Faktor Kesulitan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas Rendah SD Negeri 8 Metro Timur*". Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Noviyanti. (2018). "*Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berbantuan Media Audiovisual*". Skripsi. Jakarta. Universitas Muhammadiyah.
- Nazir. M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nuryatin, A. & Irawati, P, R. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang. Cipta Prima Nusantara.
- Pahlavi. R. (2020). "*Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Roudhotul Ulum Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020*". Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Priyatni, Endah Tri. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rajja. A. M. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Metode Cerpen-Gram Untuk Siswa Kelas IX Di kecamatan Muara Wahau*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol 3. No 1.
- Ridha, S., A. dkk. (2021). *Pemanfaatan model bahan ajar pada materi menulis cerpen*. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol 11. No 2
- Rahmawati, L.(2022). *Pengembangan LKPD Menulis Teks Cerita Pendek dengan Metode Cerpen Gram Berbasis Life Worksheets Untuk Siswa SMP/MTS Kelas IX Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Suyanto, E., & Fuad, M. (2021). *Strategi Menulis Kreatif dalam Pembelajaran Daring Siswa SMP Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2020*. Aksara (Bahasa dan Sastra) Universitas Lampung.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif*, Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sudarman, Paryati. (2008). *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumiati. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah atas, SMAN 17 Makasar.
- Sun. Khen. Peng. dan Hidayati. L. (2016). *Menggali Passion Menulis Cerpen dengan Cerpen-Gram*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sukistiono. (2017). *Pengembangan bahan ajar menulis cerpen berbasis teks dengan metode cerpen gram*. J- Simbol (Bahasa, sastra, dan pembelajarannya), Vol. 5. No. 3.
- Tukiman. (2007). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Pendekatan Pembelajaran Terpadu (Studi pada Siswa Kelas XII IPA-3 SMAN 1 Mojolaban)*. (online). (<https://www.google.co.id>). (Diakses pada 11 juni 2023)
- Tarigan. H. G. (1985). *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Windari. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Sumatera Barat padang.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Garudahawaca